BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.[48] Penelitian ini menggunakan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis berdasarkan statistik untuk mengetahui adanya pengaruh dari sebelum dan sesudah dilakukannya revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo terhadap pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian *ex-post facto* atau kausal komparatif. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat suatu peristiwa yang telah terjadi dan peristiwa tersebut bukan atas kendali peneliti.[49]

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7

[49] Soebardhy dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 79

Penelitian *ex-post* facto menurut Gay yaitu penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu dan peneliti berusha mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut.[50] Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel tanpa adanya manipulasi suatu variabel. Penelitian *ex-post facto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian diruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono berpendapat populasi merupakan tempat yang ingin diteliti oleh peneliti yang mencakup objek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek yang diteliti.[51] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Panjerejo.

---

[50] Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish,2019), hlm. 209
[51] Sugiyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk pengambilan sebagian populasi sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama. Pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* didasarkan pada kriteria tertentu seperti status, kuantitas, kesukarelaan, dan sebagainya.[52] Sedangkan untuk penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau memilih sampel atas dasar tujuan tertentu.[53]

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a) Data Primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama penelitian.[54] Data primer didapatkan secara langsung

[52] Gita Sekar Prihanti, *Pengantar Biostatistik*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 9

[53] Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), hlm. 85

[54] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 132

dengan mengumpulkan angket kuesioner untuk pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo.

b) Data Sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung yang diperoleh melalui sumber kedua ataupun pihak lain yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.[55] Data sekunder didapatkan dari Pengelola Pasar Panjerejo dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, dan jurnal.

2. Variabel

Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.[56] Variabel penelitian dapat didefinisikan segala sesuatu baik sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[57] Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu tingkat

[55] *Ibid*., hlm 132

[56] I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 2

[57] *Ibid*., hlm. 3

revitalisasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data.[58] Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Skala interval menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil pengamatan yang melibatkan indra yang ada (indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau atau perasa) terhadap fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.[59] Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dan gambaran tentang Pasar Rakyat Panjerejo.

b) Angket atau Kuesioner

---

[58] Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 147

[59] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metdodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 81

Angket merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang berisi pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket berkaitan dengan hal-hal yang ingin diketahui dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan terulis kepada responden untuk dijawabnya.[60]

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diisi responden. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo yang telah berdagang sejak sebelum dilakukannya revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo dan sesudah dilakukannya revitalisasi di Pasar Rakyat Panjerejo.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber
Pendapatan Sebelum	1. Modal Usaha	1. Besarnya modal usaha yang digunakan untuk berdagang	Puji Yuniarti (2019)

[60] Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 84

	2. Biaya	1. Besarnya biaya retribusi	
	3. Omset Penjualan	1. Besarnya omset penjualan perhari	
Pendapatan Sesudah	1. Modal Usaha	1. Besarnya modal usaha yang digunakan untuk berdagang	Puji Yuniarti (2019)
	2. Biaya	1. Besarnya biaya retribusi	
	3. Omset Penjualan	1. Besarnya omset penjualan perhari	

Sumber: Data diolah peneliti

E. Deskripsi Data

Deskripsi data menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis tanpa adanya tujuan memberikan kesimpulan yang lebih luas. [61] Analisis statistik deskriptif meliputi:

a. Mean, median dan modus

Mean merupakan jumlah rata-rata dari sekumpulan data. Mean dihitung dari hasil penjumlahan seluruh data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah dari suatu data yang telah disusun secara

[61] Asnindar, *Statistik Deskriptif Ekonomi dan Bisnis*, (Donggala: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 4

berurutan berdasarkan besarnya data. Modus merupakan nilai yang sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi dalam data.

b. Tabel distribusi frekuensi

1. Menentukan jangkauan data

   Untuk menentukan jangkauan data menggunakan rumus sebagai berikut:

   Jangkauan data (J) = nilai maksimum – nilai minimum

2. Menentukan jumlah kelas

   Untuk menentukan jumlah kelas dengan menggunakan bantuan rumus Sturges. Adapun rumusnya:

   $$K = 1 + 3{,}3 \log N$$

   Keterangan:

   K = Jumlah kelas

   N = Jumlah data

   log = Logaritma

3. Menentukan panjang kelas (interval)

   Untuk menghitung panjang kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

   $$P = \frac{Jangkauan}{Kelas}$$

4. Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Selanjutnya frekuensi data tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram batang

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[62] Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji validitas instrumen dapat digunakan cara analisis item, yaitu dengan mengorelasikan skor tiap-tiap item jawaban dengan skor total item jawaban tersebut. Adapun kriteria pengujian validitas yaitu:

1) Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
2) Jika nilai negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid

Adapun untuk menguji validitas dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau *korelasi pearson*, yaitu:

$$r = \frac{N \,.\, \sum xy - (\sum x)\,(\sum y)}{\sqrt{\{N \,.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\,\{N \,.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

Σx = Jumlah skor butir

Σy = Jumlah skor total

Σxy = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

[62] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 103

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor butir

Σy^2 = jumlah kuadrat skor butir

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana alat ukur dan data yang dihasilkannya menggambarkan nilai yang sama meskipun dilakukan pengukuran secara berulang.[63] Instrumen dikatakan reliable jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulangkali dan menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit variasi.[64] Untuk menunjukkan instrumen reliable atau tidak adalah dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha (α). Koefisien Cronbach Alpha yang umumnya digunakan mulai dari 0,6 sampai 0,8. Adapun untuk menguji reabillitas dapat menggunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2)}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r = Reabilitas instrumen

σt^2 = Varians Total

k = banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

[63] *Ibid*., hlm. 71
[64] Dahruji, *Statistik*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), hlm. 70

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak normal. Adapun kriteria uji normalitas yaitu:[65]

1) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
2) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Menurut Kadir homogenitas data berarti data memiliki variasi atau keragaman nilai sama atau statistik sama.[66] Adapun untuk menguji homogenitas dapat menggunakan rumus:[67]

$$F_{max} = \frac{Varians\ Tertinggi}{Varians\ Terendah}$$

Hasil hitung F (max) dibandingkan dengan F $(max)_{tabel}$. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Jika $F(max)_{hitung} \leq F(max)_{tabel}$ maka H_0 diterima (homogen)

---

[65] Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang: Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm. 81

[66] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu* Sosial, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm, 201

[67] Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 129

b) Jika F(max) $_{hitung}$ > F (max) $_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak homogen)

Adapun kriteria uji homogenitas sebagai berikut:[68]

a) Jika signifikansi > 0,05 maka semua kelompok data memiliki varians data homogen
b) Jika signifikansi < 0,05 maka semua kelompok data tidak memiliki varians homogen

4. Uji Hipotesis

a) Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired sample t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata atau mean dari dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan.[69] Uji *paired sample t-test* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{d}{SD_d/\sqrt{n}}$$

Df = n - 1

Keterangan:

d : rata-rata deviasi/selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD_d : Standar deviasi dari deviasi/selisih sampel 1 dan sampel 2

[68] I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 55

[69] *Ibid*., hlm. 43

Adapun hipotesis uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:[70]

1) Jika Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2) Jika Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

[70] Agustina Marzuki dkk, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 125